

**“THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS,
APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, COMPETENCE OF
GOVERNMENT APPARATUS AND INTERNAL CONTROL SYSTEM ON THE QUALITY OF
FINANCIAL REPORTS
(Study in Geyer District, Grobogan Regency, Central Java Province)”**

¹⁾ **Ana Safitri Al Karomah**, ²⁾ **Kharis Raharjo**, ³⁾ **Rita Andini**

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP), penerapan sistem informasi akuntansi (SIA), kompetensi aparatur pemerintah serta sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Populasi sebanyak 111 karyawan terdapat di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan dan ditarik sampel sejumlah 72 responden dengan menggunakan metode *simple random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,940 < t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,350 > \alpha = 0,05$ dan bertanda positif, penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,906 < t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,368 > \alpha = 0,05$ dan bertanda positif, kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,950 > t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,000 < \alpha = 0,05$ dan bertanda positif, penerapan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,424 < t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,673 > \alpha = 0,05$ dan bertanda positif, serta penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer dengan hasil nilai F_{hitung} 19,334 $> F_{tabel}$ 2,51 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$

Kata Kunci : *Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal Kualitas Laporan Keuangan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of government accounting standards (SAP), the application of accounting information systems (SIA), the competence of government officials and internal control systems on the quality of government financial reports in Geyer District, Grobogan Regency, Central Java Province. The population of 111 employees is in Geyer District, Grobogan Regency and a sample of 72 respondents is drawn using the simple random sampling method.

Based on the results of research using SPSS 23, it shows that the application of government accounting standards does not have a significant positive effect on the quality of financial reports at the Geyer District Office with a t_{count} value of $0.940 < t_{table}$ 1.66792 with a significance level of t_{count} $0.350 > \alpha = 0.05$ and a positive sign, the application The accounting information system does not have a significant positive effect on the quality of financial reports at the Geyer District Office with a t_{count} of $-0.906 < t_{table}$ 1.66792 with a significance level of t_{count} $0.368 > \alpha = 0.05$ and a positive sign, the competence of government officials has a significant positive effect on report quality. at the Geyer District Office with a t_{count} of $4.950 > t_{table}$ 1.66792 with a significance level of t_{count} $0.000 < \alpha = 0.05$ and a positive sign, the implementation of the internal control system has no significant positive effect on the quality of financial reports at the Geyer District Office with a value of t_{count} is $0.424 < t_{table}$ 1.66792 with a significance level of t_{count} $0.673 > \alpha = 0.05$ and is positive, and the application of government accounting standards, accounting information systems, competence of government officials and internal control systems simultaneously has a significant positive effect on the quality of financial reports in Geyer District Office with the results of the F_{count} 19.334 $> F_{table}$ 2.51 with a significance level of $0.000 < 0.05$

Keywords: *Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Competence of Government Officials, Internal Control Systems Quality of Financial Statement.*

PENDAHULUAN

Era reformasi saat ini menawarkan peluang terjadinya pergeseran paradigma pembangunan nasional. Perubahan paradigma tersebut antara lain dicapai melalui kebijakan otonomi daerah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah daerah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Ini sekarang telah diubah dalam nomor 71 peraturan pemerintah tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP adalah prinsip akuntansi yang mapan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan mengacu pada SAP, pelaporan keuangan pemerintah daerah diharapkan tersaji secara relevan dan terpercaya sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.

Fokus utama organisasi sektor publik Indonesia saat ini adalah tuntutan akuntabilitas dan transparansi lembaga publik baik di tingkat pusat maupun daerah. Dalam instansi pemerintah, akuntabilitas publik merupakan bentuk pemberian informasi dan penyediaan kegiatan pemerintahan dan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Laporan keuangan yang disiapkan oleh pemerintah daerah digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Kemampuan tenaga ahli dalam pengelolaan keuangan tentunya akan

meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD. Kompetensi perangkat merupakan kemampuan yang harus dimiliki suatu perangkat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya. Laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh disiplin akuntansi, sehingga menghasilkan laporan keuangan membutuhkan orang-orang yang terampil dan berkualitas. Menurut Aruan (2003) dalam penelitian Inapti dan Martiningsih (2016) bahwa pengelolaan keuangan daerah yang sehat dalam rangka menciptakan good governance juga harus diikuti dengan sumberdaya aparatur yang kompeten.

Hal ini erat kaitannya dengan perkembangan organisasi yang hanya mempertimbangkan otoritas, sedangkan kualitas sumber daya perangkat yang ada belum memenuhi kompetensi yang harus dipenuhi. Kemampuan lembaga pemerintah daerah untuk mengontrol secara internal menentukan tingkat laporan keuangan pemerintah. Kurangnya pengendalian internal menyulitkan pendeteksian akuntansi yang tidak akurat dalam proses akuntansi, sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi tidak efektif. Dalam penelitian Hartono dan Ramdany (2020), menjelaskan bahwa pengendalian internal bertujuan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi termasuk kualitas laporan keuangan, mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Diharapkan penerapan pengendalian internal akan memudahkan manajemen dalam mengontrol dan mengawasi operasional organisasi.

Peneliti mengambil objek di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan. Pemerintah daerah kabupaten Grobogan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas laporan keuangan pemerintah daerah. Tidak ditemukan penyimpangan - penyimpangan yang signifikan yang dapat mempengaruhi kewajaran penyajian laporan. Walaupun LKPD Kabupaten Grobogan telah memperoleh opini WTP, masih terdapat permasalahan yang perlu mendapat perhatian yaitu pengendalian atas pencatatan dan pelaporan aset tetap belum memadai (grobogan.co.id). Alasan dilakukan penelitian pada pemerintah daerah Kecamatan Geyer adalah karena Kecamatan Geyer merupakan Kecamatan terpencil di Kabupaten Grobogan yang *notabene* memiliki banyak kendala dari segi keadaan geografis dan lain hal. Karena hal itu terjadilah pelambatan penyampaian informasi dari pemerintah induk (Kabupaten Grobogan) ke pemerintah sektor (Kecamatan Geyer), terutama informasi pengolahan data keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan ditunjukkan pada penelitian Triwardana (2017), Adhitama (2017), Yaqin dan Jadmiko (2018), Suprihartin dan Ananthi (2019), Hartono dan Ramdany (2020). Dalam penelitian Ngguna, Muliati, Saleh (2019), Suprihatin dan Ananthi (2019), Fitri menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap laporan

keuangan ditunjukkan dalam penelitian Inapty dan Martiningsih (2016), Triwardana (2017), Adhitama (2017), Yakin dan Jadmiko (2018), Ngguna, Muliati, Saleh (2019), Elfauzi dan Sudarno (2019), Hartono dan Ramdany (2020), Fikri. Serta dalam penelitian Hartono dan Ramdany (2020) dan juga Fikri menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan ?
2. Bagaimana pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan ?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi aparatur pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan ?
4. Bagaimana pengaruh penerapan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan ?
5. Bagaimana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah dan sistem

pengendalian internal secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan ?

TUJUAN PUSTAKA

Grand Theory

Grand theory yang melandasi penelitian ini ialah teori *stewardship*, yang termasuk dalam *agency theory*. Dikutip dari Donaldson dan Davis (2011), *stewardship* menggambarkan bahwa tidak ada suatu keadaan situasi para manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Teori *stewardship* yakni teori yang menjabarkan keadaan dimana kepentingan organisasi merupakan tujuan terpenting dari manajemen, oleh karena itu teori ini memiliki hakikat psikologi dan sosiologi yang telah dirancang oleh manajer sebagai *steward* agar berhasil dalam tujuan organisasinya.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) merupakan standar akuntansi pertama di Indonesia yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, SAP ialah prinsip akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi keuangan daerah adalah sistem yang mengelompokkan, mengklasifikasikan, mencatat, dan memproses kegiatan keuangan pemerintah daerah menjadi laporan keuangan dengan informasi yang dapat dipergunakan oleh aspek tertentu dalam pengambilan keputusan.

Kompetensi Aparatur pemerintah

Dalam UU No. 13 Tahun 2003 pasal 1 (10) tentang ketenagakerjaan, kompetensi adalah keahlian kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan perilaku kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

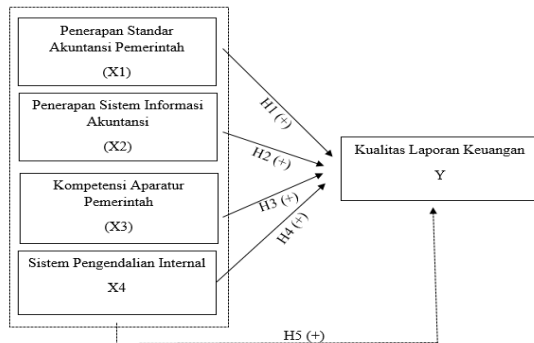
Pengertian sistem pengendalian internal adalah kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset nasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai (PP 60/2008).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas ialah keseluruhan sifat dan karakter produk atau layanan yang bergantung pada kinerja untuk memenuhi kepentingan yang tergantung didalamnya. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menerangkan bahwa Laporan Keuangan pada pokoknya menggambarkan pernyataan oleh bagian manajemen pemerintah yang menjelaskan terhadap

bagian lain yaitu pemangku kepentingan (stakeholder), atas keadaan keuangan pemerintah.

Gambar 1
Kerangka Teoritis



Sumber : Disarikan dari berbagai jurnal, 2021

Hipotesis Penelitian

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer
2. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer
3. Kompetensi aparatur pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer
5. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer
6. Penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah, dan sistem pengendalian internal secara simultan

berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan kantor Kecamatan Geyer

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), penerapan sistem informasi akuntansi (X2), kompetensi aparatur pemerintah (X3), dan sistem pengendalian internal (X4) sebagai variabel dependen. Variabel dependen adalah kualitas laporan keuangan (Y).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Kecamatan Geyer beserta instansi terkait didalamnya, dengan rincian berikut :

Tabel 1
Populasi

No	Nama Instansi	Jumlah Populasi
1	Kantor Camat Geyer	36
2	Kantor UPTD Pertanian Kecamatan Geyer	10
3	Kantor BPKB Kecamatan Geyer	10
4	Kantor Pendamping Desa dan PLD Kecamatan Geyer	9
5	Kantor Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Geyer	12
6	Kantor Panwascam Kecamatan Geyer	34
Total Populasi		111

Sumber: Diolah penulis, 2021

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah *teknik probability sampling* dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah pimpinan instansi, sekretaris, bendahara, kepala seksi dan staf keuangan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 2
Sampel

No	Nama Instansi	Jumlah Sampel
1	Kantor Camat Geyer	27
2	Kantor UPTD Pertanian Kecamatan Geyer	5
3	Kantor BPKB Kecamatan Geyer	6
4	Kantor Pendamping Desa dan PLD Kecamatan Geyer	6
5	Kantor Korwilcam Bidang Pendidikan Kecamatan Geyer	7
6	Kantor Panwascam Kecamatan Geyer	21
Total Sampel		72

Sumber: Diolah penulis, 2021

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer, yakni sebuah jenis data penelitian yang berbentuk pendapat atau opini, sikap atau perilaku, pengalaman atau karakteristik dari individu maupun kelompok manusia yang menjadi subjek penelitian (*responden*).

Peneliti menggunakan cara membagikan kuesioner dan mendapat data secara langsung oleh responden tanpa melalui perantara dengan memberikan berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang didapat dari Kantor Kecamatan Geyer.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan metode survei (*survey methods*), yang diperoleh dengan cara melaksanakan penelitian langsung kepada instansi yang selaku objek untuk mendapatkan data primer. Peneliti menggunakan jenis data kuesioner dalam penelitiannya dengan memakai skala likert (Ghozali, 2016)

Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji data identitas responden, uji *descriptive three box methods*, uji instrument menggunakan uji validitas data dan uji reliabilitas data, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dengan glejser, dan uji autokorelasi. Selain itu peneliti menggunakan uji regresi linier berganda serta uji *goodness of fit* meliputi uji t, uji F dan uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Kecamatan Geyer merupakan salah satu Kecamatan diantara 19 Kecamatan yang ada di wilayah administratif Kabupaten Grobogan. Batas Wilayah Kecamatan Geyer sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Toroh, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sragen, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Penawangan, dan bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Pulokulon. Kecamatan Geyer memiliki luas wilayah 196,193 Km² dan merupakan luas wilayah terbesar di Kabupaten Grobogan. Kecamatan Geyer terbagi atas 13 desa yaitu desa Geyer, Asemrudung, Bangsri Jambangan, Juworo, Kalangbancar, Karanganyar, Ledokdawan, Monggot, Ngrandu, Rambat, Sobo, dan Suru.

Metode Analisis Data

1. Hasil Uji Data Identitas Responden

Tabel 3

		Jenis_Kelamin		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Laki - Laki	47	65.3	65.3	65.3
	Perempuan	25	34.7	34.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Berdasarkan tabel tersebut dapat ditentukan bahwa dari jumlah sampel responden di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, mayoritas merupakan karyawan yang berjenis kelamin laki – laki dengan persentase sejumlah 65,3%.

Tabel 4

		Usia		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	24 - 31	14	19.4	19.4	19.4
	32 - 38	11	15.3	15.3	34.7
	39 - 45	8	11.1	11.1	45.8
	46 - 52	20	27.8	27.8	73.6
	> 52	19	26.4	26.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Mayoritas karyawan di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan termasuk dalam kategori usia matang, sehingga dapat dikatakan bahwa karyawan di Kecamatan Geyer telah handal dalam mengolah laporan keuangan.

Tabel 5

		Pendidikan		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	SLTA	15	20.8	20.8	20.8
	D I	1	1.4	1.4	22.2
	D II	2	2.8	2.8	25.0
	D III	13	18.1	18.1	43.1
	D IV	2	2.8	2.8	45.8
	S I	34	47.2	47.2	93.1
	S 2	5	6.9	6.9	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Karyawan di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, mayoritas

berpendidikan Sarjana (S I). Karyawan dengan pendidikan Magister (S II) menduduki sebagai pimpinan. Walaupun masih ada karyawan dengan pendidikan dibawah Sarjana (S I), mereka telah dibekali pengalaman yang mengumpuni di bidangnya. Dengan tingkat pendidikan yang memadai yang dimiliki oleh karyawan, maka akan mempengaruhi cara berpikir karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Tabel 6

		Masa_Kerja		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	1 - 6	10	13.9	13.9	13.9
	7 - 12	19	26.4	26.4	40.3
	13 - 18	10	13.9	13.9	54.2
	19 - 24	18	25.0	25.0	79.2
	25 - 30	14	19.4	19.4	98.6
	> 30	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Karyawan di Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan, telah berpengalaman dalam mengolah laporan keuangan. Ditunjukkan dalam masa kerja yang panjang. Bahkan ada karyawan yang telah berdinan lebih dari 30 tahun.

2. Hasil Uji *Deskriptive Three Box Methods*

Perhitungan total indeks adalah skor maksimal dikurangi skor minimal dibagi kriteria 3 kotak (Three Box Methode). Jumlah pernyataan yang diajukan peneliti adalah 36 pernyataan, dengan rincian 11 pernyataan untuk variabel X1, 6 pernyataan untuk variabel X2, 6 pernyataan untuk variabel X3, 5 pernyataan untuk variabel X4, dan 8 pernyataan untuk variabel Y. Maka rentang skala adalah $((5 \times 36) - (1 \times 36)) / 3$, menghasilkan rentang sebesar 48 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai

indeks. Penggunaan 3 kotak (Three Box Methode), terbagi sebagai berikut (Ferdinand, 2016) : 36 – 84 memiliki nilai **rendah**, 85 – 132 memiliki nilai **sedang**, dan 133 – 180 memiliki nilai **tinggi**

- Tanggapan responden penelitian tentang indeks penerapan standar akuntansi pemerintah memiliki *score* sebesar 60,33 artinya *score* berada diantara rentang skala 36 sampai dengan 84 atau pada kategori **Rendah**.
- Tanggapan responden penelitian tentang indeks penerapan sistem informasi akuntansi memiliki *score* sebesar 60,37 artinya *score* berada diantara rentang skala 36 sampai dengan 84 atau pada kategori **Rendah**.
- Tanggapan responden penelitian tentang indeks kompetensi aparatur pemerintah memiliki *score* sebesar 61,10 artinya *score* berada diantara rentang skala 36 sampai dengan 84 atau pada kategori **Rendah**.
- Tanggapan responden penelitian tentang indeks penerapan sistem pengendalian internal memiliki *score* sebesar 60,36 artinya *score* berada diantara rentang skala 36 sampai dengan 84 atau pada kategori **Rendah**.
- Tanggapan responden penelitian tentang indeks kualitas laporan keuangan memiliki *score* sebesar 62,65 artinya *score* berada diantara rentang skala 36 sampai dengan 84 atau pada kategori **Rendah**.

3. Uji Instrumen

Tabel 7

Hasil Uji Validitas

Variabel dan Indikator	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (X1)	X1.1	0,428	0,232	Valid
	X1.2	0,577	0,232	Valid
	X1.3	0,553	0,232	Valid
	X1.4	0,594	0,232	Valid
	X1.5	0,577	0,232	Valid
	X1.6	0,607	0,232	Valid
	X1.7	0,627	0,232	Valid
	X1.8	0,588	0,232	Valid
	X1.9	0,527	0,232	Valid
	X1.10	0,623	0,232	Valid
	X1.11	0,629	0,232	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,684	0,232	Valid
	X2.2	0,678	0,232	Valid
	X2.3	0,722	0,232	Valid
	X2.4	0,548	0,232	Valid
	X2.5	0,680	0,232	Valid
	X2.6	0,730	0,232	Valid
Kompetensi Aparatur Pemerintah (X3)	X3.1	0,530	0,232	Valid
	X3.2	0,618	0,232	Valid
	X3.3	0,692	0,232	Valid
	X3.4	0,735	0,232	Valid
	X3.5	0,695	0,232	Valid
	X3.6	0,545	0,232	Valid
Penerapan Sistem Pengendalian Internal (X4)	X4.1	0,643	0,232	Valid
	X4.2	0,787	0,232	Valid
	X4.3	0,608	0,232	Valid
	X4.4	0,738	0,232	Valid
	X4.5	0,637	0,232	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,662	0,232	Valid
	Y.2	0,568	0,232	Valid
	Y.3	0,458	0,232	Valid
	Y.4	0,672	0,232	Valid
	Y.5	0,486	0,232	Valid
	Y.6	0,712	0,232	Valid
	Y.7	0,531	0,232	Valid
	Y.8	0,622	0,232	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Indikator-indikator dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau mampu mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, karena nilai *r* hitung masing-masing indikator variabel berada di atas nilai *r* tabel 0.232 (*two tailed*). *r* tabel adalah nilai *r product moment* yang terdapat di tabel.

Tabel 8
Hasil Output Uji Reliabilitas Penerapan SAP (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	12

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Tabel 9
Hasil Output Uji Reliabilitas Penerapan SIA (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	7

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Tabel 10
Hasil Output Uji Reliabilitas KAP (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	7

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Tabel 11
Hasil Output Uji Reliabilitas Penerapan SPI (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.771	6

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Tabel 12
Hasil Output Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	9

Sumber : Diolah dari data primer (2021)

Semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel atau handal, karena memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,6.

4. Uji Asumsi Klasik

Tabel 13
Hasil Uji Normalitas Data dengan One Kolmogorov-SmirnovZ

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Kompetensi Aparatur Pemerintah	Penerapan Sistem Pengendalian Internal	Kualitas Laporan Keuangan
N		72	72	72	72	72
Normal	Mean	46.0833	25.1528	25.4583	20.9583	34.8056
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4.23516	2.70451	2.39681	2.15875	2.61975
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.113	.117	.120	.141
	Positive	.089	.096	.117	.102	.123
	Negative	-.117	-.113	-.078	-.120	-.141
Test Statistic		.117	.113	.117	.120	.141
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c	.024 ^c	.015 ^c	.013 ^c	.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas data yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal. Pada *output* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) adalah $0,117 > 0,05$, signifikansi variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) adalah $0,113 > 0,05$, signifikansi variabel kompetensi aparatur pemerintah (X3) adalah $0,117 > 0,05$, signifikansi variabel penerapan sistem pengendalian internal (X4) adalah $0,120 > 0,05$, dan signifikansi variabel kualitas laporan keuangan (Y) adalah $0,141 > 0,05$ yang artinya seluruh data berdistribusi **normal**.

Tabel 14
Output Uji Multikolonieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.916	2.577			5.400	.000		
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.111	.118	.180	.940	.350	.189	5.294	
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	-.128	.141	-.132	-.906	.368	.327	3.056	
Kompetensi Aparatur Pemerintah	.692	.140	.633	4.950	.000	.423	2.362	
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	.064	.152	.053	.424	.673	.442	2.260	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Diolah dari data primer (2021)

Nilai VIF semua variabel bebas jauh dibawah 10 dan hasil perhyungan nilai *torelance* lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat disimpulakm **tidak ada multikolonieritas** antar variabel bebas dalam model regresi.

5. Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Tabel 15

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5.397	1.435			3.762	.000
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	-.067	.066	-.259	-1.022	.310	
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.136	.078	.333	1.730	.088	
Kompetensi Aparatur Pemerintah	-.046	.078	-.100	-.590	.557	
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	-.150	.085	-.294	-1.772	.081	

a. Dependent Variable: Absresid

Sumber: Diolah dari data primer (2021)

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada tabel 4.21 diperoleh hasil sig penerapan standar akuntansi pemerintah = 0,310 > 0,05, nilai sig penerapan sistem informasi akuntansi = 0,088 > 0,05, nilai sig kompetensi aparatur pemerintah = 0,557 > 0,05, dan nilai sig penerapan pengendalian internal = 0,081 > 0,05. Maka dapat

disimpulkan dalam penelitian ini variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah dan penerapan pengendalian internal **tidak terjadi heteroskedastisitas**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bernilai baik dan ideal untuk dilakukan penelitian.

6. Uji Autokorelasi

Tabel 16

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R Square		Adjusted R Square		Std. Error of the Estimate		Change Statistics		Sig. F Change	Durbin-Watson
	R	Square	Adjusted R Square		R Square	F	Change	df1	df2	
1	.732 ^a	.536	.508	1.83740	.536	19.334	4	67	.000	1.887

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Dari tabel 4.22 diketahui bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,887. Mengacu dari tabel klasifikasi nilai d dari Ghazali (2016) bahwa $du < d < 4 - du = 1,769 < 1,887 < 2,231$ memiliki keputusan **tidak terjadi autokorelasi**.

7. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 17

Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.916	2.577			5.400	.000		
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.111	.118	.180	.940	.350	.189	5.294	
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	-.128	.141	-.132	-.906	.368	.327	3.056	
Kompetensi Aparatur Pemerintah	.692	.140	.633	4.950	.000	.423	2.362	
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	.064	.152	.053	.424	.673	.442	2.260	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Persamaan regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut: variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) memiliki koefisien bertanda positif, variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X2) memiliki koefisien regresi negatif, variabel kompetensi aparatur pemerintah (X3) memiliki koefisien regresi positif, dan variabel penerapan pengendalian internal (X4) memiliki koefisien regresi positif, hal ini berarti 3 dari 4 variabel memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka Persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 13,916 + 0,111 X1 - 0,128 X2 + 0,692 X3 + 0,064 X4 + e$$

8. Hasil Uji Goodness of Fit

a. Uji t

Tabel 18

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error					
1 (Constant)	13.916	2.577		5.400	.000		
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	.111	.118	.180	.940	.350	.189	5.294
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	-.128	.141	-.132	-.906	.368	.327	3.056
Kompetensi Aparatur Pemerintah	.692	.140	.633	4.950	.000	.423	2.362
Penerapan Sistem Pengendalian Internal	.064	.152	.053	.424	.673	.442	2.260

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Diketahui nilai t hitung adalah $n-k-1 = 72-4-1 = 67$. Jadi t-hitung adalah 1,66792. Dari tabel dapat ditarik kesimpulan untuk uji t dari setiap hipotesis 1,2,3 dan 4 adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,940 < t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,350 > \alpha = 0,05$ (one taile) dan bertanda positif. Maka dapat diartikan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kecamatan Geyer dalam taraf rendah atau tidak mempengaruhi.

2. Hipotesis ke-2

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-0,906 < t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,368 > \alpha = 0,05$ (one taile) dan bertanda positif. Maka dapat diartikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kecamatan Geyer dalam taraf rendah atau tidak mempengaruhi.

3. Hipotesis ke-3

Variabel kompetensi aparatur pemerintah memiliki nilai t_{hitung} sebesar $4,950 > t_{tabel}$ 1,66792 dengan tingkat signifikansi t_{hitung} $0,000 < \alpha = 0,05$ (one taile) dan bertanda positif. Maka dapat diartikan bahwa kompetensi aparatur pemerintah (X3) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kecamatan Geyer memiliki keterikatan atau saling berpengaruh.

4. Hipotesis ke-4

Variabel penerapan pengendalian internal memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,424 < t_{tabel} 1,66792$ dengan tingkat signifikasi $t_{hitung} 0,673 > \alpha = 0,05$ (one taile) dan bertanda positif. Maka dapat diartikan bahwa penerapan pengendalian internal (X4) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kecamatan Geyer dalam taraf rendah atau tidak mempengaruhi.

b. Uji F

Uji F dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikasi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2016). $F_{tabel} = F(k; n-k) = F(4;67) = 2,51$.

Tabel 19
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	261.083	4	65.271	19.334	.000 ^b
Residual	226.194	67	3.376		
Total	487.278	71			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber: Diolah dari data primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.25 menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 19,334 dengan tingkat signifikasi 0,000. Karena nilai $F_{hitung} 19,334 > F_{tabel} 2,51$ dengan tingkat signifikasi $0,000 < 0,05$ maka itu artinya model regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, kompetensi

aparatur pemerintah dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh pada kualitas laporan keuangan di Kantor Kecamatan Geyer. Karenanya hipotesis ke-5 dinyatakan **diterima**.

c. Uji R Square (Uji R²)

Tabel 20

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	1.83740	.536	19.334	4	67	.000	1.887

a. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Pengendalian Internal, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Aparatur Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linier berganda dengan nilai R² (R Square) 0,508 dan melewati 50% atau mendekati 1 yang berarti pengaruh dari variabel independennya adalah sedang. Jadi pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah dan pengendalian internal ini adalah 50,8%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti sarana prasarana dan jangkauan lokasi dari pemerintah Kabupaten.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kantor Kecamatan Geyer

2. Penerapan sistem informasi akuntansi (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kantor Kecamatan Geyer.
3. Kompetensi aparatur pemerintah (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kantor Kecamatan Geyer.
4. Penerapan pengendalian internal (X4) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kantor Kecamatan Geyer.
5. Penerapan standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi, kompetensi aparatur pemerintah dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) di Kantor Kecamatan Geyer.

Keterbatasan Penelitian

1. Pandemi Covid-19 membuat penelitian yang dilakukan tidak optimal. Waktu penelitiannya menjadi sangat terbatas dan adanya WFH menjadikan waktu penelitian semakin lama. Yang mengakibatkan pada penelitian yang dilakukan dirasa kurang maksimal.
2. Lokasi geografis Kecamatan Geyer yang berbukit dan jauh dari Kantor Kabupaten Grobogan menjadikan terlambatnya banyaknya informasi tentang perubahan laporan keuangan, sehingga cukup tertinggal.
3. Jaringan internet cukup sulit baik wifi maupun seluler.

Saran

1. Peneliti

Untuk kedepannya supaya mampu meneliti dengan lebih banyak uji penelitian dalam aplikasi SPSS dengan variabel yang lebih beragam dan lingkup yang lebih luas

2. Instansi

- a. Saya berharap penelitian saya dapat digunakan untuk evaluasi bersama dalam mewujudkan instansi yang andal.
- b. Perlunya ketegasan pemimpin dalam mengatur aparatur yang mampu menyusul ketertinggalan informasi dari kantor pusat, terutama informasi tentang laporan keuangan serta perlunya tindakan yang bersinergi antara kantor pusat (Kabupaten Grobogan) dengan kantor sektor (Kecamatan Geyer) dalam mengatasi keterlambatan kehandalan kualitas laporan keuangan. Termasuk mengatasi kurangnya jaringan koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhinul Yakin, Bambang Jatmiko. 2018. Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Biak Numfor). *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018)*
- Adrian Farros Elfauzi, Sudarno. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Demak). *E-Jurnal Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019)*
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2017. Laporan Hasil Pemeriksaan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan. www.klikanggaran.com. 23 Mei 2018
- Dhedy Triwardana. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Faculty Of Economic Riau University (Volume 4 Nomor 1 Tahun 2017)*
- Djarwanto. 2013. *Pokok-Pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty
- Donalson.L dan Davis.J.H. 2011. *Stewardship Theory Or Agency Theory : CEO Governance And Share Holder Returns*. Australian Journal Of Management, 16: 49-64
- Wilkinson, Josep W.Et.Al. 2011. *Accounting Information System Essential Concept And Application, 4 Edition, John Willey & Sons Inc. New York. USA*
- Xu, Et.Al. 2013. Faktor Kunci dari Kualitas Informasi Akuntansi (studi Kasus di Australia). *Jurnal Akuntansi*
- Xu, Hongjiang, Jeretta H.N, Daryl Nord, Binshan Lin. 2013. *Key Issue Of Accounting Information Quality Management: Australian Case Studies*. Industrial Management & Data System 103/7, 461-470